

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

Zaki Setiawan

Q 100 110 083

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 6
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Zaki Setiawan
Q 100 110 083

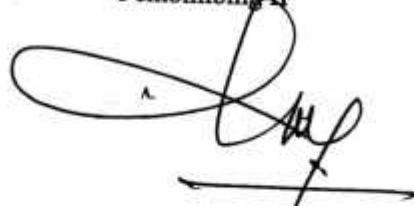
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Utama, M.Pd
NIP 196001071991031002

Pembimbing-II



Dr. Sofyan Anief, M.Si
NIK 547

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 6
SURAKARTA**

Oleh

Zaki Setiawan
Q 100 110 083

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Magister Administrasi Pendidikan

Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Kamis, 21 Desember 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Utama, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sofyan Anief, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suyatmini
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()


Surakarta, 21 Desember 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur,




Bambang Sumarjoko, M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini adalah hasil karya saya sendiri. Dan di dalamnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka

Surakarta, 21 Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan



Zaki Setiawan

Q 100110083

ABSTRACT

PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA

Abstrak

Fokus Penelitian ini yaitu pengelolaan dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta mulai tahap perencanaan dilanjutkan pelaksanaan dan diakhiri pelaporan dana BOS. Tujuan Penelitian ini adalah meneliti bagaimana perencanaan, realisasi dan pelaporan dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta menggunakan parameter yaitu PERMENDIKBUD No: 26 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan etnografi. Data primer diperoleh dari informan yaitu kepala sekolah, komite sekolah dan majlis dikedasmen PDM Surakarta dan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Pengambilan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling yaitu *Purposive Sampling*. Teknik analisa data menganut model *Miles and Huberman* yang terdiri dari tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan *member check* dengan triangulasi. Penyusunan RKAS yang disusun oleh SMP Muhammadiyah 6 Surakarta mengacu PERMENDIKBUD No : 26 Tahun 2017 adalah penyusunan RKAS mengacu kepada metode penyusunan anggaran *Line Item Budget* . Pengelolaan dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta sudah sesuai aturan yang berlaku. Efektifitas dana BOS terletak di pengelolaan dana BOS. JUKNIS dana BOS harus diubah metode penyusunan anggaran dari *Line Item Budget* menjadi *Performance Based Budget*.

Kata Kunci : Pengelolaan, *Line Item Budget*, *Performance Based Budget*, Audit, Akuntabel, Efektif, Efisien, Transparan,

ABSTRACT

The focus of this research is the management of BOS funds in SMP Muhammadiyah 6 Surakarta begin planning phase continued implementation and ending reporting of BOS funds. The purpose of this study is to examine how the planning, realization and reporting of BOS funds in SMP Muhammadiyah 6 Surakarta using the parameters of PERMENDIKBUD No: 26 2017. This study used descriptive qualitative and ethnographic approaches. Primary data were obtained from informants ie principals, school committees and majlis dikedasmen PDM Surakarta and secondary data obtained from documents originating from SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Data collection using observation and interview techniques.

Sampling using sampling method is Purposive Sampling. Data analysis techniques embrace Miles and Huberman model consisting of three elements of data reduction, data presentation and conclusion / verification. Check the validity of data using member check with triangulation. Preparation of RKAS prepared by SMP Muhammadiyah 6 Surakarta refers PERMENDIKBUD No: 26 of 2017 is the preparation of RKAS refers to the method of preparation of Line Item Budget budget. The management of BOS funds in SMP Muhammadiyah 6 Surakarta is in accordance with the rules. The effectiveness of BOS funds lies in the management of BOS funds. BUSINESS JUKNIS BOS should be changed the method of preparing the budget from Line Item Budget to Performance Based Budget.

Keywords: Management, Line Item Budget, Performance Based Budget, Audit, Accountable, Effective, Efficient, Transparent,

1. PENDAHULUAN

Salah satu program pemerintah dalam rangka memeratakan dan meningkatkan mutu pendidikan melalui pengalokasian dana yang memadai adalah program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai pada bulan Juli tahun 2005.

Apabila implementasi program BOS berjalan sesuai aturan. Maka, diharapkan semua rakyat Indonesia dapat mengenyam pendidikan dasar menengah secara gratis mulai SD-SMP-SMA/K. Adagium “Sekolah mahal adalah sekolah bermutu” maka tidak berlaku.

Semua warga negara dapat mengakses pendidikan dengan gratis. Tidak ada warga negara dalam usia wajib belajar yang putus sekolah karena tidak mempunyai dana. Sehingga, 20 tahun mendatang, semua warga negara telah *well educated*, tidak ada yang tidak berpendidikan apalagi buta huruf.

Oleh karena itu, Perlu dilakukan penelitian analisa deskriptif. untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan dana BOS sudah memenuhi prinsip-prinsip penggunaan dana BOS yang tertuang dalam Pasal 6 PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 80 TAHUN 2015 yaitu efektif, efisien, transparan, akuntabel, kepatuhan dan manfaat.

Fokus kajian penelitian ini yaitu pengelolaan dana BOS mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dana BOS. Fokus penelitian dirinci menjadi tiga rumusan masalah.

1. Bagaimana perencanaan dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta
2. Bagaimana realisasi dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta
3. Bagaimana pelaporan Dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta

Karding (2008) mengatakan bahwa BOS ternyata dapat *memperkuat kemampuan sekolah* dalam memberikan materi pembelajaran dan kegiatan tambahan kepada siswa. Dana BOS yang disalurkan ke sekolah ternyata belum memenuhi kebutuhan biaya pendidikan. Menurut Hidayah (2014) menyatakan bahwa : Bila dibandingkan dengan perolehan dana BOS (Rp1.000.000,-) dan dana Pendamping (Rp660.000,-), maka anggaran BOS dan Pendamping tersebut baru memenuhi 19,10 % dari batas terendah penaksiran rata-rata biaya pendidikan dan personal siswa.

Arifi (2008) menyatakan bahwa Realitas di lapangan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah bermutu adalah sekolah-sekolah yang mempunyai dukungan financial besar dari masyarakat. Penelitian Hermawan dan Masyhad (2006) juga menghasilkan laporan yang sama yakni pelaporan keuangan tiga Sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Sidoarjo masih menggunakan model laporan anggaran tradisional berupa laporan anggaran pendapatan draft belanja sekolah (APBS). Model laporan anggaran seperti ini kurang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas kinerja karena kinerja hanya diukur dari perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran

Di Indonesia, penerapan *performance budgeting* hanya diikuti daerah pada tingkat perubahan teknis dan format, namun perubahan paradigma belum banyak terjadi (Sri Rahayu dkk, 2007). Hasil kajian Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) Departemen Keuangan (2008) menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Anggaran Berbasis Kinerja tetapi belum utuh dan konsisten. *Performance Based Budgeting* (Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja) adalah sistem penganggaran yang berorientasi pada ‘*output*’ organisasi dan berkaitan sangat erat dengan Visi, Misi dan Rencana Strategis organisasi. Ciri utama *Performance Based Budgeting* adalah anggaran yang disusun dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan (*input*) dan hasil yang diharapkan (*outcomes*), sehingga dapat memberikan informasi tentang efektivitas dan efisiensi kegiatan. (Haryanto, Sahmuddin, Arifuddin: 2007)

Menurut Hafiz (2008) menyatakan bahwa transparansi adalah sebagai berikut: “Keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan dalam sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan

ketaatannya pada peraturan perundang-undangan ”. Akuntabilitas menurut Mardiasmo (2004), menerangkan bahwa pengertian akuntabilitas adalah: “Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut.”

2. METODE

Pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode atau pendekatan deskriptif kualitatif, karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala, keadaan atau fenomena sosial tertentu. Penelitian menggunakan pendekatan etnografi dalam penelitian ini . Peneliti menghimpun fakta-fakta dan mengembangkan konsep. Peneliti tidak melakukan pengujian hipotesis . Berbagai data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, hasil wawancara lisan dan perilaku yang diamati dituliskan sebagai alat utama riset.

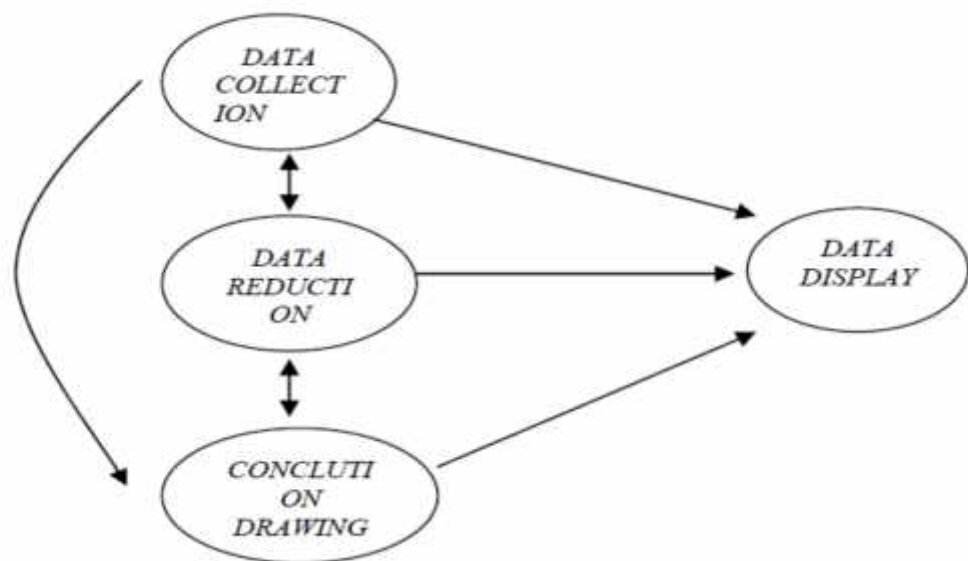
Data kualitatif yang berupa hasil wawancara atau jawaban tertulis dari kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah dan orang tua siswa dikumpulkan, dilakukan analisis dan pembahasan secara detail, digunakan untuk mendukung analisis secara keseluruhan sebagai pembuktian bagi fenomena-fenomena yang sedang diteliti, yang dalam hal ini tentang Pengelolaan dana BOS di lingkungan sekolah menengah pertama Muhammadiyah di Surakarta.

Sebagaimana dikemukakan Moleong (2009) peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan dana BOS di lingkungan sekolah menengah pertama Muhammadiyah di Surakarta. Data yang dihimpun sesuai fokus penelitian berupa kata-kata, tindakan, situasi, dokumentasi dan peristiwa yang diobservasi. Pengumpulan data/informasi ini peneliti sekaligus sebagai instrumen yang dilakukan dengan kegiatan wawancara (*Indepth interview*),

Narasumber atau informan adalah orang yang member informasi yakni orang yang member informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti Arikunto (2009) Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah dan majlis dikedasmen PDM Surakarta. Data-data dalam penelitian ini meliputi data dan sumber data yang dipakai sebagai bahan analisa. Data adalah semua pendapat, komentar dan aktivitas dalam pengelolaan dana BOS di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 6 Surakarta.

Metode Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menetapkan wilayah-wilayah populasi sebagai anggota populasi untuk membentuk populasi kecil yang lebih homogen. Adapun jumlah sampel adalah SMP Muhammadiyah 6 Surakarta.

Teknik analisa data menganut model Miles dan Huberman (dalam terjemahan Rohidi, 1992) . Analisis terdiri tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan /verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan *member check* dengan teknik triangulasi.



Gambar 2.1 *Operational Component*

3. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Perencanaan dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta

Penyusunan RKAS adalah kerjasama antara Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah dan yayasan. Yayasan dalam hal ini diwakili oleh Persyarikatan Muhammadiyah setempat. Pengelolaan keuangan SMP Muhammadiyah 6 Surakarta berada dibawah PRM/Pengurus Ranting Muhammadiyah Tipes Surakarta. Menurut Baihaqi (2016) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: proses penyusunan anggaran dilaksanakan oleh kepala sekolah, dengan melibatkan wakil kepala sekolah, ketua jurusan, bendaharawan, guru senior, dan komite sekolah. Penggunaan pembiayaan pendidikan ditinjau dari sisi keuangan, bahwa semua jenis pengeluaran untuk kegiatan pendidikan harus diketahui bersama.

SMP Muhammadiyah 6 Surakarta mempunyai jumlah murid yang tidak banyak. Dana BOS diberikan berdasarkan jumlah murid. Sehingga yang diterima tidak terlalu banyak padahal kebutuhan dana banyak. SMP Muhammadiyah 6 Surakarta kesulitan menyusun RKAS karena jumlah dana BOS yang tidak sebanding dengan kebutuhan. Apabila mengandalkan SPP siswa maka itu tidak mungkin. RKAS adalah Anggaran yang disusun berdasarkan input siswa. Metode ini disebut dengan *line item budget*. *Line Item Budget* adalah Metode penyusunan anggaran yang paling kuno atau tua. Model ini sudah mulai ditinggalkan. Penelitian Hermawan dan Masyhad (2006) juga menghasilkan laporan yang sama yakni pelaporan keuangan tiga Sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Sidoarjo masih menggunakan model laporan anggaran tradisional berupa laporan anggaran pendapatan draft belanja sekolah (APBS). Model laporan anggaran seperti ini kurang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas kinerja karena kinerja hanya diukur dari perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. Model penganggaran dan pelaporan keuangan seperti ini telah banyak ditinggalkan organisasi sektor publik apalagi di era New Public Management (NPM). Pendekatan New Public Management (NPM) mendorong usaha untuk mengembangkan pendekatan anggaran sektor publik yakni dengan *performance budget reporting* (Bastian, 2006 ; Mahsun dkk, 2006 ; Mardiasmo, 2004). Selain merekomendasikan penggunaan *Performance Budget Reporting* (PBR), New Public Management (NPM) juga merekomendasikan penggunaan dasar akrual (*accrual basic*) dan sistem tata buku berpasangan (*double entry bookkeeping*) dalam praktik akuntansi penyusunan laporan keuangan (Bossert;2004),Ini bermakna bahwa penyusunan RKAS yang diwajibkan oleh JUKNIS dana BOS sudah ketinggalan zaman. JUKNI dana BOS harus mengacu kepada *Performance Budget Reporting*.

Sebagian besar dana BOS digunakan untuk pengembangan standard pembiayaan dengan nilai sebesar 59,3 % dari total dana BOS yang diterima. Dana BOS sebagian besar digunakan untuk membayar gaji guru. Menurut Hidayat (2014) menyatakan bahwa : Bila dibandingkan dengan perolehan dana BOS (Rp1.000.000,-) dan dana Pendamping (Rp660.000,-), maka anggaran BOS dan Pendamping tersebut baru memenuhi 19,10 % dari batas terendah penaksiran rata-rata biaya pendidikan dan personal siswa. Pengelolaan Dana BOS menjadi sangat bermakna untuk menghidupkan sebuah sekolah namun masih belum mencukupi pula.

Tidak semua biaya bisa dipenuhi atau dibayar oleh dana BOS. Ini disebabkan oleh dua hal. Karena ada biaya yang memang secara aturan tidak boleh dibayar oleh dana BOS misal: Biaya Personal. Dana BOS memang belum memenuhi kebutuhan. Menurut Haryanto (2007) bahwa *Performance Based Budgeting* (Penganggaran Berbasis Kinerja) adalah sistem

penganggaran yang berorientasi pada 'output' organisasi dan berkaitan sangat erat dengan Visi, Misi dan Rencana Strategis organisasi. Ciri utama *Performance Based Budgeting* adalah anggaran yang disusun dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan (*input*) dan hasil yang diharapkan (*outcomes*), sehingga dapat memberikan informasi tentang efektivitas dan efisiensi kegiatan. Karena Juknis BOS masih menggunakan metode penyusunan anggaran yaitu *Line Item Budget* maka sekolah masih mengalami kesulitan pendanaan. Ini bermakna bahwa JUKNIS dana BOS harus mengubah metode penyusunan anggaran menjadi *Performance Based Budget*.

Kepala Sekolah menyatakan bahwa dinas pendidikan menyupervisi pengelolaan dana BOS setiap 6 bulan sekali. Dinas hanya menyupervisi belum melakukan audit keuangan dana BOS yang dikelola oleh SMP Muhammadiyah 6 Surakarta. Teguh eko Atmaja (2016) menyatakan bahwa untuk mengetahui kemampuan kepala sekolah dalam menetapkan biaya pendidikan, meliputi: (1) Penyusunan biaya pendidikan, (2) Penggunaan biaya pendidikan, dan (3) Pengauditan biaya pendidikan. Djupri (2012) menyatakan perlu adanya audit keuangan. Ini dituangkan dalam hasil penelitiannya bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMPN 2 RSBI Rembang: (1) dalam proses *budgeting* pembiayaan pendidikan telah melibatkan pihak-pihak yang terkait, (2) pencatatan/pembukuan penerimaan, penyimpanan dan penggunaan telah sesuai dengan data, dan (3) pengawasan dan pertanggungjawaban dilaksanakan melalui audit internal dan eksternal sekolah. Akuntabilitas menurut Suherman (2007) yaitu berfungsinya seluruh komponen penggerak jalannya kegiatan perusahaan, sesuai tugas dan kewenangannya masing-masing. Akuntabilitas menurut Mardiasmo (2004), menerangkan bahwa pengertian akuntabilitas adalah: "Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut". Ini bermakna Pengelolaan dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta sudah sesuai aturan yang berlaku berarti pengelolaan dana BOS SMP Muhammadiyah 6 Surakarta itu sudah akuntabel. Pengelolaan dana BOS SMP Muhammadiyah 6 Surakarta masih perlu dilakukan audit. Sehingga laporan pengelolaan dana BOS benar-benar valid sesuai aturan. Ini bermakna bahwa supervisi dan audit menjadi urgen dalam pengelolaan dana BOS.

4. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 6 Surakarta adalah : Perencanaan dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta dimulai dari penyusunan RKAS dan perencanaan SDM pengelola dana BOS sudah sesuai dengan Peraturan Menteri No: 26 Tahun 2017. Pembuatan RKAS melibatkan seluruh komponen mulai Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Komite Sekolah.

Perencanaan dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta sudah sesuai dengan Peraturan Menteri No: 26 Tahun 2017. Realisasi mulai dari penyaluran, penggunaan dan pembelanjaan dana BOS sudah sesuai dengan Juknis yang tertuang dalam Peraturan Menteri No: 26 Tahun 2017. Pencatatan realisasi penggunaan dana BOS dilakukan sesuai dengan Juknis.

Pelaporan Penggunaan Dana BOS di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta mulai pembukuan, pelaporan sampai dengan supervise dari Dinas Pendidikan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri No: 26 Tahun 2017. Pelaporan dilakukan setiap triwulan. Laporan BOS selalu diterima oleh pemerintah sehingga dana BOS untuk triwulan selanjutnya dapat dicairkan.

Implikasi dari temuan dalam penelitian kali ini dapat digunakan untuk : Penelitian dan pengembangan dari Juklak/Juknis Pengelolaan dana BOS sehingga Pengelolaan dana BOS menjadi lebih efektif dan efisien. Mempelajari/Mengetahui karakteristik pengelolaan dana BOS di Sekolah Swasta pada umumnya dan Sekolah di lingkungan Muhammadiyah pada khususnya. *Entry Point* untuk mengembangkan konsep pembiayaan dari sekolah swasta.

Peneliti mengajukan saran kepada Pemerintah untuk tidak menutup atau menyetop program Dana BOS. Karena program dan BOS terbukti bermanfaat untuk sekolah negeri dan sekolah swasta. Dana BOS menaikkan kualitas pembelajaran di sekolah. (2) Pemerintah meningkatkan efektifitas dana BOS dengan melakukan revisi dan perbaikan Juklak/Juknis yang tertuang di Permendiknas. Efektifitas dana BOS terletak di pengelolaan dana BOS. JUKNIS dana BOS harus mengubah metode penyusunan anggaran dari *Line Item Budget* menjadi *Performance Based Budget*.

Sekolah mengelola dana BOS secara akuntabel, efektif, efisien, transparan, patuh aturan dan bermanfaat. Agar mencapai tujuan tadi maka harus mengikuti aturan yang tertuang dalam Juklak/Juknis. Masyarakat harus ikut mengawasi pengelolaan dana BOS.

Sehingga tujuan awal dari dana BOS dapat tercapai. Dana BOS terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan aspirasi masyarakat di bidang pendidikan. Aspirasi ini dapat terwujud dan tersalurkan jika ada sarana yang menghantarkan. Dana BOS adalah salah satu sarana penyaluran aspirasi pendidikan bagi seluruh Warga Negara Indonesia. Jangan sampai dana BOS menjadi kendaraan atau aspirasi beberapa segelintir orang/kelompok.

Peneliti merekomendasikan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut : Penelitian tentang pengelolaan dana BOS ini masih permulaan dan dangkal. Penelitian ini belum menggambarkan secara utuh tentang pengelolaan dana BOS di lingkungan sekolah di Muhammadiyah Surakarta baik tingkat SD, SMP dan SMA.

Ini masih diperlukan penelitian lanjutan tentang pengelolaan dana BOS di tingkat SMA dan SD di lingkungan Muhammadiyah Surakarta. Kita akan memperoleh gambaran utuh tentang pengelolaan dana BOS di lingkungan sekolah Muhammadiyah khususnya di Surakarta.

Tujuan akhirnya adalah untuk mengetahui struktur pembiayaan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah Surakarta. Apabila telah diketahui struktur pembiayaan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah Surakarta maka dapat dilakukan analisa, penelitian dan pengembangan. Hasil analisa dan penelitian tersebut berguna untuk pengembangan sekolah di lingkungan Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2014. <http://awasibos.org/liputan/biaya-pendidikan-dana-bos-bocor-dengan-berbagai-modus/>.(diunduh 10 Oktober 2017)
- Anoraga, Pandji. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Andrianto, Nico. 2007. *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*. Malang: Bayumedia Publishing
- Arifi, A. 2008. “*Anggaran Pendidikan Dan Mutu Pendidikan*”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (5)1: 111 - 127
- Aristovnik, Aleksander and Seljak, Janko, 2009, “*Performance Budgeting: Selected International Experiences and Some Lessons for Slovenia*”, *MPRA Paper No.15499, 31 Mei 2009*
- Arikunto, S. & Lia Y. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Adiya Media.

- Atmaja, R.M.T.E., Harun, C.Z.H., & Ibrahim,S. 2016. “*Analisis Penetapan Standar Biaya Pendidikan Pada SMA Negeri 2 Kuala Kabupaten Nagan Raya*”. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (4)1 : 119 – 128
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2007, Bahan Diklat Sistem Administrasi Keuangan Negara I
- Baihaqi. 2012. “*Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada SMK Negeri Di Kabupaten Aceh Besar*”. Jurnal Pencerahan (6)1: 1- 9
- Djupri. M. 2012. “*Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju SBI di SMPN 2 Rembang*”, *Journal Of Economic Education* (1)1 : 21 – 25.
- Fatah, Nanang. 2004. “*Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*”. Bandung. Rosdakarya
- Fattah, Nanang. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Andira.
- Fattah, Nanang. 2006. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Ferdi. 2013. “*Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis*”. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, (19)4:565-578.
- Fitri, Afrilliana. 2014. “*Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittingi*”. Bahana Wahana Pendidikan. (2)1:33 -39.
- Giyanto. 2013, *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Dasar Negeri Belah I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan*, Tesis. Surakarta. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handoko, T. Hani (1995), *Manajemen*, Edisi kedua, Yogyakarta, BPFE.
- Haryanto, Sahmuddin, Arifuddin, 2007, *Akuntansi Sektor Publik*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermawan, Sigit. 2014. “*Line Item Budgeting Dalam Model Anggaran Lembaga Pendidikan SMA Di Kabupaten Sidoarjo*. Emisi (1)2: 159 -179.
- Hidayah, Isti., Susilowati, ETTY., & Sukirman. 2014. “*Analisis Pembiayaan Pendidikan SMA Di Kota Semarang*”. Riptek (8)2: 13-22.
- Ichwan,M. 1989. *Administrasi Keuangan Negara Suatu Pengantar Pengelolaan APBN*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Indra Bastian, 2006, *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Erlangga

- Karding, A. 2008, "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Semarang". Tesis. Semarang. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Kaswandi. 2015. "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah d SDN 027 Tarakan". Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (3)1: 66 – 74.
- Mahsun, Mohamad, Firma Sulistiyowati, dan Heribertur AP.2006. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Perdana*. Penerbit BPF. Yogyakarta
- Malayu S.P. Hasibuan. 2011. *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mardiasmo, 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. ANDI, Yogyakarta.
- Matthew B Miles dan A Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Anallysis – Sage Publications, Inc)*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong. Lexy. J. 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Prabowo, Listyo, S. 2010. *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta : Kencana
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munandar M, 2004 : "Budgeting : Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja", Yogyakarta : BPF, Edisi 2.
- Mustapa, L. 2014. "Pembaharuan Pendidikan Islam Studi Atas Teologi Sosial Pemikiran K.H Ahmad Dahlan". Jurnal Pembaharuan Pendidikan Islam (1)1 : 129 -142.
- Permendikbud No; 80 2015 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah.2015. Jakarta : diperbanyak oleh Kemendikbud
- Permendikbud no : 26 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah.2017: : diperbanyak oleh Kemendikbud
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samino. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.

- Sanjiwani, I.A.E. 2012. *“Analisis Biaya Pendidikan Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran dan Aspirasi Pendidikan Siswa (Studi Tentang Persepsi Para Siswa SMA Dwijendra Denpasar Tahun Pelajaran 2011/2012). Tesis. Singaraja”*. Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setiawan, Alfurkon. 2014. <http://setkab.go.id/bos-mendukung-pelaksanaan-sekolah-gratis/>. (diunduh 10 Oktober 2017).
- Siagian Sondang, P.. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta. PT .Rineka Cipta
- Sri Rahayu, 2007, *Studi Fenomenologis terhadap Proses Penyusunan Anggaran Daerah (Bukti Empiris dari Satu Satuan Kerja Perangkat Daerah di Propinsi Jambi), Simposium Nasional Akuntansi X*
- Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, Yoyon.2001, *Pemberdayaan Masyarakat ; Mengelola Biaya Pendidikan Secara Efisien dan Lebih Adil*. Jurnal DIDAKTIKA. Vol 1(1), April, Lembaga penelitian dan pengembangan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Tanjung, Abdul Hafiz, 2008, *Akuntansi Pemerintahan Daerah: Konsep dan Aplikasi*, Cetakan kedua, Alfabeta, Bandung
- Toha, Suherman. 2007. *Penelitian Masalah Hukum tentang Penerapan Good Corporate Governance Pada Dunia Usaha*. Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Trisulo. 2015. <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/147-artikel-anggaran-dan-perbendaharaan/20982-akuntabilitas-pengelolaan-dana-bos>. (diunduh 10 Oktober 2017)
- Usman, H. 2008. *“Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan. Jakarta”* : Bumi Aksara.
- Webb, Natalie J. and Candreva, Philip J., 2009, *“Diagnosing Performance Management and Performance Budgeting System: A Case Study of The US Navy”*, MPRA Paper, No. 14754 09 Maret 2009
- Widiyantoro, A.E. 2009. *Implementasi Performance Based Budgeting :Sebuah Kajian Fenomenologis (Studi Kasus pada Universitas Diponegoro)*. Tesis. Semarang.Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Wijaya. D. 2009. *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Penabur (Nomor 13 Tahun 8).

Zulfa,Umi. 2013. *“Membangun Madrasah Bermutu Melalui Praktek Manajemen Pembiayaan (Sebuah Alternatif Model pembiayaan Pendidikan Di Indonesia)”*. Jurnal Kependidikan (1)1:12-23.